

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan jenis data sekunder.

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif yaitu meneliti suatu sampel dengan hasil *output* berupa data statistik yang kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019, p. 16).

Sugiyono (2019, p. 17) menyatakan metode kuantitatif digambarkan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal atau objek yang menjadi perhatian dan akan diteliti pada sebuah penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 126) populasi adalah suatu objek atau subjek dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan untuk dilakukan penelitian dan

dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih karena perusahaan berkewajiban menyampaikan laporan keuangan atau laporan tahunan kepada pihak eksternal perusahaan terutama kepada *stakeholders*.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 127) sampel adalah sebagian populasi dengan kriteria tertentu. Teknik *non random sampling* digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2020, data diambil dari (www.idx.co.id).
2. Perusahaan perbankan konvensional yang mempublikasikan Laporan Keuangan Tidak Lengkap tahun 2017–2020.
3. Perusahaan Perbankan yang Tidak Memperoleh Laba selama 2017–2020.

Proses pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	41
2.	Perusahaan Perbankan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tidak Lengkap Tahun 2017-2020	(4)
3.	Perusahaan Perbankan yang Tidak Memperoleh Laba (Rugi) Tahun 2017-2020	(14)
4.	Data <i>Outliers</i>	(5)
Jumlah perusahaan sampel yang digunakan Tahun amatan		18
Jumlah data analisis		4
		72

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Berikut ini merupakan daftar perusahaan perbankan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Perbankan Tercatat di BEI

No.	Kode	Emiten
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
7	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
8	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
11	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
12	BNLI	PT Bank PermataTbk
13	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
14	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiuna Nasional Tbk
15	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
16	MEGA	Bank Mega Tbk
17	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
18	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2019, p. 194) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian dengan teknik pengumpulan data Riset Perpustakaan (*Library Research*) yakni mengumpulkan data dengan cara mencari data dan informasi yang berasal dari buku-buku atau sumber data lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membaca laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2020 yang diperoleh melalui situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta mengakses situs *website* resmi perusahaan tersebut.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019, p. 68) menyatakan variabel adalah segala sesuatu berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan sebagai hasilnya diperoleh informasi tentang informasi berkaitan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah

variable independen dan variabel dependen. Variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau juga sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang mana variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh segala macam gejala (Sugiyono, 2019, p. 69). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *cost of equity capital* dalam suatu perusahaan.

1. *Cost of Equity Capital*

Metode perhitungan *cost of equity capital* di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model *residual income* menurut Ohlson mengacu yang pada penelitian Rivandi dan Marlina (2019), diukur dengan menggunakan rumus:

$$r = (B_t + X_{t+1} - P_t) / (P_t)$$

Dimana :

r = *Cost of equity capital*

B_t = Nilai buku per lembar saham pada periode t

X_{t+1} = Laba per lembar saham pada periode $t+1$

P_t = Harga saham pada periode t

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan variabel terikat berubah-ubah serta berpengaruh pada munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019, p. 69). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu komisar independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kualitas audit.

1. Komisaris Independen

Persentase komisaris independen dalam penelitian ini konsisten dengan Widarti dan Gunawan (2016) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KOMIND} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Dewan Komisaris}}$$

2. Frekuensi Pertemuan Audit

Frekuensi pertemuan komite audit merupakan jumlah rapat komite audit dalam satu periode yang dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Dimana rapat tersebut dilaksanakan untuk menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawab komite audit. Komite audit sebaiknya mengadakan rapat per 3 atau 4 bulan sekali. Frekuensi pertemuan komite audit diukur dengan cara (Tintia dan Muslih, 2020):

$$\text{Frekuensi Pertemuan Komite Audit} = \text{Jumlah rapat komite audit dalam satu periode}$$

3. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan variabel *dummy*. Sehingga kualitas audit dapat diukur dengan cara memberikan angka 1 jika diaudit oleh KAP *big four* dan akan diberikan angka 0 jika diaudit oleh KAP *non-big four* (Widarti dan Gunawan, 2016).

3.5.4 Operasional Variabel

Definisi ringkasan variabel dan pengukuran per variabel dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Pengukuran Variabel	Skala
1.	<i>Cost of Equity Capital</i> (Y)	Tingkat pengembalian yang diharapkan (<i>rate of return</i>) oleh investor atas investasi modal yang diberikan kepada perusahaan	$r = (B_t + X_{t+1} - P_t) / (P_t)$	Rasio
2.	Komisaris Independen (X1)	Anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi serta bebas dari hubungan bisnis lainnya	<u>Jumlah Komisaris Independen</u> Dewan Komisaris	Rasio
3.	Frekuensi Pertemuan Komite Audit (X2)	Jumlah pertemuan komite audit dalam satu tahun yang informasinya didapat dari laporan tahunan perusahaan	Frekuensi Pertemuan Komite Audit = Jumlah rapat komite audit dalam satu periode	Ordinal
4.	Kualitas Audit (X3)	Audit dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen, serta memenuhi standar	Memberikan angka 1 jika laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP <i>big four</i> dan akan diberikan angka 0 jika laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP <i>non-big four</i> .	<i>Dummy</i>

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian

3.6 Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah variabel-variabel yang bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan dapat dipahami dengan suatu kesimpulan sebagai hasilnya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa data kuantitatif dan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis dilakukan dengan mengolah data melalui program komputer yaitu program SPSS versi 25. Data yang diperoleh akan di uji dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Ghozali (2018) menyatakan bahwa model analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan), dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan dari variabel independen (komisaris independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (*cost of equity capital*) secara parsial maupun simultan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari sebuah informasi pada penelitian sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah. Ghozali (2018, p. 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, minimum, dan maksimum. Standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa persebaran data kecil. Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menggambarkan dispersi (persebaran) variabel yang bersifat metrik, sedangkan non-metrik digambarkan dengan distribusi frekuensi variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dan untuk mengetahuinya dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018, p. 161).

Ghozali (2018) menyatakan bahwa Alpha (α) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Dengan

tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05, maka keputusan yang diambil mengenai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a) Jika Asymp. Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika Asymp. Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018, p. 107) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang layak adalah yang tidak ada korelasi antara variabel independen di dalamnya. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolonieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolonieritas.

3.6.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi karena observasi yang berkaitan satu dengan lainnya sedangkan model regresi yang baik adalah yang tidak ada autokorelasi. Uji statistik Durbin-Watson adalah cara yang digunakan untuk mendeteksi problem ini dan hal ini dapat dilihat dari nilai yang terletak antara -2 sampai 2 (Ghozali, 2018, p. 112)

Kriteria pengujian pada uji ini adalah:

- a) Jika nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W terletak diantara -2 samapai +2 berarti tidak ada autokorelasi dan data tersebut lolos untuk uji autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika *variance* tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang layak digunakan adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 137). Uji ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (S-RESID), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah (Y yang diprediksi – Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- a) Jika ada titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) berarti terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika pada hasil uji pola tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model lolos dari problem heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 98). Nilai *R Square* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel dependen.

Kriteria pengujian pada uji R^2 adalah:

- a) Nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1 menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.

- b) Nilai $R^2 = -1$ atau mendekati -1 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel yang diuji lemah.
- c) Nilai $R^2 = 0$ atau mendekati 0 menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

3.6.3.2 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97).

Dengan tingkat signifikan (α) 5%, maka keputusan yang diambil adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ variabel independen dinyatakan mampu mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ variabel independen dinyatakan tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

3.6.3.3 Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual (Ghozali, 2018, p. 98).

Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%, maka keputusan yang diambil adalah :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual atau parsial.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara individual atau parsial.

3.6.4 Analisa Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa model analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk menerangkan bagaimana arah dan besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap

variabel dependen. Penelitian ini akan memperlihatkan pengaruh komisaris independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kualitas audit terhadap *cost of equity capital*.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + e$$

Keterangan :

y = *Cost of Equity Capital*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi komisaris independen

X_1 = Variabel komisaris independen

β_2 = Koefisien regresi frekuensi pertemuan komite audit

X_2 = Variabel frekuensi pertemuan komite audit

β_3 = Koefisien regresi kualitas audit

X_3 = Variabel kualitas audit

e = Standar error